

Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Patient Safety: Systematic Literature Review

Mita Majdina Anugrah, Hilda Az Zahra, Anggi Leonika, Zahra Marsyifa Rohman, Tatang Zaenudin, Heri Ridwan, Iyos Sutresna.

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang
Cimalaka 45353
heriridwan@upi.edu

ABSTRAK

Diprediksi bahwa pada tahun 2030, permintaan terhadap perawat akan meningkat sekitar 55%, mencapai 32,3 juta perawat. Namun, kekurangan tenaga kesehatan profesional menimbulkan tantangan besar bagi sistem perawatan kesehatan, sehingga memerlukan manajer atau pemimpin yang memahami berbagai gaya kepemimpinan dan strategi pemberdayaan staf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan perawat yang dapat berpengaruh terhadap keselamatan pasien berdasarkan *literature review*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, dengan pendekatan *systematic* atau *systematic review*. Data yang didapatkan berasal dari beberapa database, yaitu Pubmed, Crossef, dan Sematic Scholar. Hasil penelitian ini diperoleh dari 5 artikel yang direview dimana gaya kepemimpinan resonan, transformasional, dan transaksional menjadi gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh perawat dan terbukti dapat meningkatkan keselamatan pasien. Namun yang sering digunakan oleh perawat, yaitu gaya kepemimpinan transformasional dimana seorang pemimpin dapat mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, pola kerja, dan nilai-nilai kerja untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil *literature review* ini disarankan untuk perawat, terutama perawat manajer untuk mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk meningkatkan keselamatan pasien.

Kata kunci : Leadership style, nursing, pasien safety

ABSTRACT

It is predicted that in 2030, demand for nurses will increase by around 55%, reaching 32.3 million nurses. However, the shortage of healthcare professionals poses a major challenge to the healthcare system, requiring managers or leaders who understand various leadership styles and staff empowerment strategies. This study aims to determine nurse leadership styles that can influence patient safety based on a literature review. The research design used in this research is a literature review, with a systematic or systematic review approach. The data obtained came from several databases, namely Pubmed, Crossef, and Sematic Scholar. The results of this research were obtained from 5 articles reviewed where resonant, transformational and transactional leadership styles were leadership styles that were often used by nurses and were proven to improve patient safety. However, what is often used by nurses is a transformational leadership style where a leader can change the work environment, work motivation, work patterns and work values to achieve goals. Based on the results of this literature review, it is recommended for nurses, especially nurse managers, to implement appropriate leadership styles to improve patient safety.

Keywords : Leadership style, nursing, pasien safety

1. PENDAHULUAN

World Health Organization menyatakan bahwa terdapat kesenjangan yang semakin besar antara ketersediaan, kebutuhan, dan permintaan tenaga perawat yang menyebabkan kekurangan tenaga perawat di pelayanan kesehatan (Lu et al., 2021). Dalam pelayanan kesehatan perawat dapat memegang peran kepemimpinan utama, apabila pelayanan kesehatan dalam kondisi kekurangan tenaga perawat dengan pasien penyakit akut yang membutuhkan perawatan segera dan lama rawat inap yang pendek (Guibert-Lacasa & Vázquez-Calatayud, 2022). Pada tahun 2030 diprediksi pertumbuhan terhadap permintaan perawat meningkat secara signifikan sekitar 55% dengan jumlah mencapai 32,3 juta perawat yang dibutuhkan berdasarkan tren saat ini, bahkan 45% rumah sakit di Amerika Serikat merencanakan untuk menambah jumlah staf perawat. Kekurangan tenaga kesehatan profesional menjadi tantangan dari sistem perawatan kesehatan saat ini, sehingga menuntut manajer atau pemimpin untuk mempelajari gaya kepemimpinan dan strategi pemberdayaan staf yang berbeda (S. A. , Asiri et al., 2016).

Gaya kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam kemajuan peningkatan produktivitas layanan kesehatan (Al-Thawabiya et al., 2023). Terdapat banyak gaya kepemimpinan yang berkembang, tetapi yang paling umum digunakan ada enam, diantaranya transformasional, transaksional, otoriter, *laissez-faire* atau delegatif, *task-oriented*, dan *relationship-oriented* (Sfantou et al., 2017). Layanan kesehatan memerlukan gaya kepemimpinan yang beragam dan efektif untuk dapat meningkatkan efisiensi sistem layanan kesehatan, selain itu juga memerlukan pemimpin berkualitas yang dapat berpikir secara dinamis (Hargett et al., 2017). Kepemimpinan yang gagal karena tidak adanya manajer perawat yang berkualitas dapat menyebabkan perawat tidak berdaya, tidak memiliki motivasi, tidak terlibat dalam perawatan, dan kurang berkomitmen pada perawatan pasien (S. A. , Asiri et al., 2016). Pemimpin yang efektif memiliki keterampilan

berkomunikasi dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dapat berkolaborasi, dan memiliki sifat yang mencakup kepercayaan, komitmen, dan keterbukaan (Cummings et al., 2021). Persepsi perawat tentang gaya kepemimpinan memiliki dampak yang substansial pada cara merawat pasien, kesehatan, dan kesejahteraan perawat (Sabbah et al., 2020). Gaya kepemimpinan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kerja perawat, memfasilitasi perawatan memastikan keselamatan pasien, dan efektivitas biaya yang sejalan dengan tata kelola perawatan serta visi dan misi rumah sakit (Zaghini et al., 2020).

Menurut WHO keselamatan pasien merupakan pencegahan kesalahan medis dan efek sampingnya pada pasien selama pemberian layanan kesehatan (Azyabi et al., 2021). Keselamatan pasien atau *patient safety* digambarkan sebagai kerangka kerja kegiatan yang tersusun untuk menciptakan budaya, proses, prosedur, perilaku, teknologi, dan lingkungan dalam merawat pasien yang secara konsisten dapat menurunkan angka resiko terjadinya bahaya yang dapat dihindari dan mengurangi dampak dari bahaya yang terjadi (Palweni et al., 2023). Di Indonesia terdapat sejumlah 2.877 rumah sakit dengan 12% dari data tersebut dengan jumlah 7.465 kasus yang mengalami insiden keselamatan pasien, yang terdiri dari 38% kecelakaan nyaris cedera (KNC), 31% kejadian tidak cedera (KTC), dan 31% kejadian tidak diharapkan (KTD) (Torar & Wulandari, 2023). Praktik pelayanan kesehatan yang tidak aman dapat menyebabkan cedera, kematian, atau kecatatan pasien (Azyabi et al., 2021). Gaya kepemimpinan pada perawat merupakan komponen penting dalam keberhasilan pelaksanaan program keselamatan pasien dan dibagikan diseluruh tingkat dalam layanan kesehatan (Mayeng & Wolvaardt, 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Palweni et al., 2023) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan otoriter, *laissez-faire* dan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh perawat dapat meningkatkan keselamatan pasien. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian Torar & Wulandari (2023), yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki kelebihan yang dapat digunakan dalam pelayanan keperawatan karena mampu meningkatkan keselamatan pasien, dengan melakukan ketepatan identifikasi pasien, meningkatkan komunikasi yang efektif dengan pasien, meningkatkan keamanan dalam pemakaian obat yang perlu diwaspadai, ketepatan lokasi dan prosedur, mengurangi resiko infeksi, serta mengurangi resiko pasien jatuh. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada gaya kepemimpinan transformasional saja, belum ada yang meneliti gaya kepemimpinan lainnya terhadap peningkatan keselamatan pasien. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan *Systematic Literature Review* mengenai “gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan keselamatan pasien” dengan tujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan perawat yang dapat berpengaruh terhadap keselamatan pasien berdasarkan *literature review*.

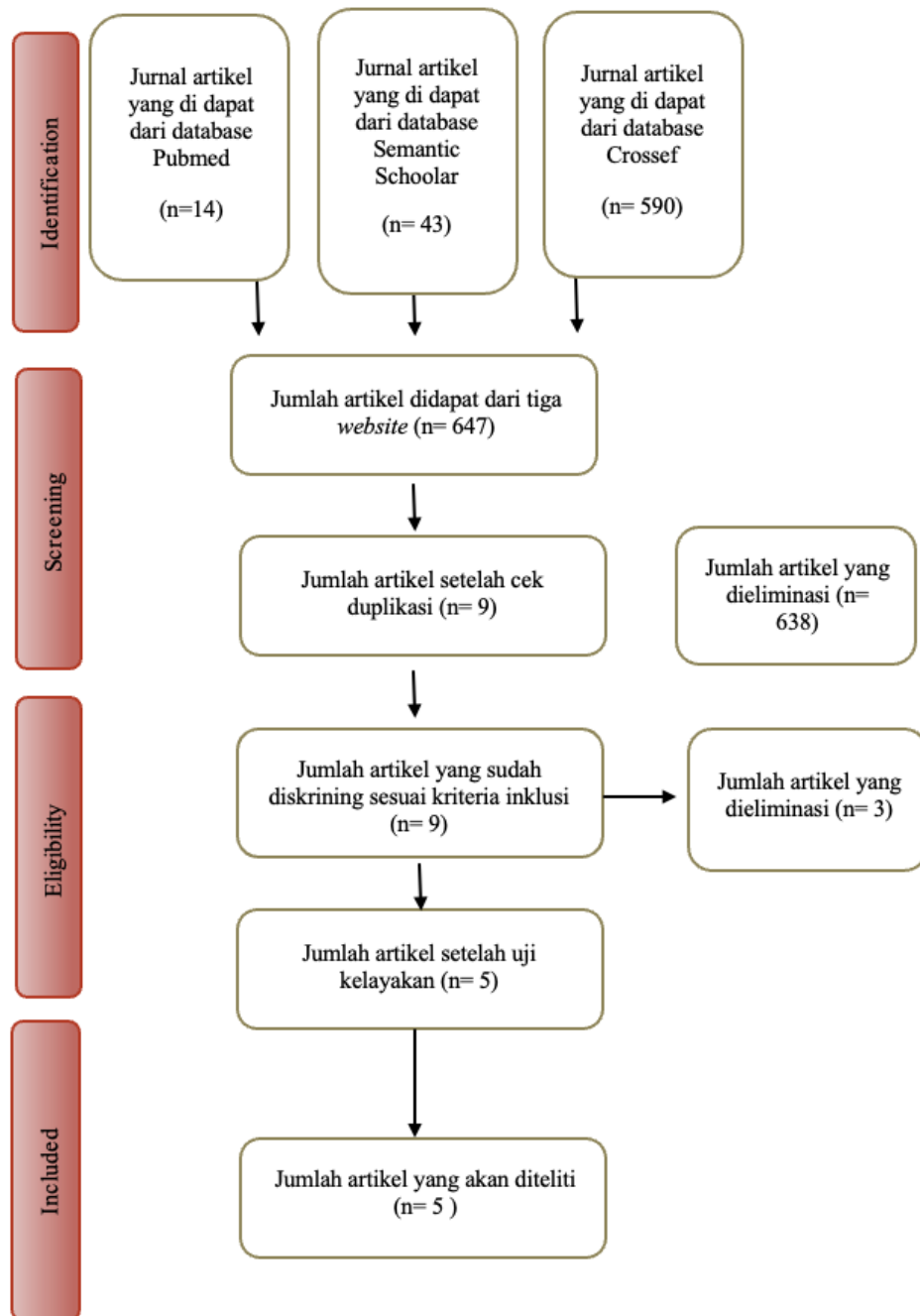
2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, dengan pendekatan *systematic* atau *systematic review*. Data yang didapatkan berasal dari beberapa database, yaitu Pubmed, Crossef, dan Sematic Scholar. Penelusuran dilakukan dengan

menentukan PICOST dalam protokol: *Population* (pasien rumah sakit), *Intervention* (gaya kepemimpinan), *Comparison* (-), *Outcome* (keselamatan pasien), *Study Design* (cross sectional) dan *Time* (tahun 2019-2024). Strategi dalam mencari jurnal atau artikel untuk sumber literature menggunakan kata kunci “*Leadership style, Nursing, & Pasient Safety*”. Setelah artikel terkumpul maka diidentifikasi untuk relevansinya terhadap topik pada tinjauan pustaka ini, secara keseluruhan terdapat artikel (PubMed = 14, Crossef = 590, Semantic Scholar = 43). Selanjutnya artikel di skrining dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu (1) Populasi untuk artikel perawat, (2) Artikel dengan naskah Full Text/ Open acces (3) Tahun

terbit 2019 - 2024, (3) Artikel berbahasa indonesia maupun inggris. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu (1) Duplikasi artikel, (2) Artikel tidak jelas metode risetnya, (3) Artikel tidak dapat di akses. Untuk mendokumentasikan proses pencarian literatur, peneliti menggunakan Prisma Flow Diagram (PRISMA). Analisis literature disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup 5 komponen yaitu, penulis dan tahun, judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Bagan 1. Proses Seleksi Artikel Berbasis PRISMA



3 HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran database didapatkan hasil 647 artikel, berdasarkan database Pubmed 14 artikel, Semantic 43 artikel, dan Crossef 590 artikel. Judul yang ditinjau dan artikel yang tidak relevan sebanyak 639 duplikat. Hasil pencarian artikel dengan diagram PRISMA dilakukan penyaringan dengan mengeliminasi sesuai dengan kriteria inklusi dan penilaian kualitas artikel (JBI) didapat 7 artikel yang relevan.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian dan Kesimpulan
1.	Heru Agusman, Duta Liana, Nofierni (2023)	TransformasiKepemimpinan, Komunikasi Efektif, dan Budaya Keselamatan Pasien: Peran Kepercayaan Pada Perawat Rumah sakit x Jakarta timur	Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, komunikasi efektif terhadap budaya keselamatan pasien dengan mediasi kepercayaan pada tenaga keperawatan di Rumah Sakit Umum X.	Penelitian ini menggunakan kuesioner yang melibatkan 98 responden dengan desain penelitian kuantitatif cross-sectional menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan perangkat lunak Smart Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap budaya keselamatan pasien, dan komunikasi efektif berpengaruh signifikan terhadap budaya keselamatan pasien. Dimensi kepemimpinan transformasional tertinggi adalah motivasi inspirasional (89,9%), dimensi komunikasi efektif tertinggi adalah konteks (86,8%), dan dimensi tertinggi dalam budaya keselamatan pasien adalah respons non-punitif terhadap insiden kesalahan (79,6%). Sebagai perbandingan, integritas merupakan dimensi kepercayaan tertinggi (85,5%). Kesimpulan: Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional dan komunikasi efektif berpengaruh terhadap budaya keselamatan pasien yang dimediasi kepercayaan.
2.	Maria Juniati, Kemala Rita, Wahyuni (2024)	Pengaruh kompetensi, gaya kepemimpinan	Untuk mengetahui kompetensi, gaya	Jenis penelitian yang digunakan adalah	Hasil penelitian ini menunjukkan

		transformatif, lingkungan kerja terhadap keamanan obat yang harus diwaspadai di rumah sakit citra garden city	kepemimpinan kepala unit dan lingkungan kerja terhadap keamanan obat yang harus diwaspadai.	studi explanatory research dengan pendekatan kuantitatif.	bahwa ada pengaruh antara kompetensi, gaya kepemimpinan transformatif dan lingkungan kerja secara partial dan secara simultan terhadap keamanan obat yang harus diwaspadai. kesimpulan: Kompetensi perawat yang tinggi memastikan bahwa perawat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko terkait dengan obat yang harus diwaspadai.
3.	Camilla Seljemo, Petter Viksveen dan Eline Ree (2020)	The role of transformational leadership, job demands and job resources for patient safety culture in Norwegian nursing homes: a cross-sectional study	Untuk menilai hubungan antara kepemimpinan transformatif, beban kerja dan sumber daya kerja; dengan budaya keselamatan pasien dan persepsi karyawan secara keseluruhan tentang keselamatan pasien di rumah perawatan.	Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Kuesioner disurvei pada 165 karyawan rumah perawatan di Norwegia. Analisis regresi hierarki ganda digunakan untuk menilai varians yang dijelaskan oleh kepemimpinan transformatif, beban kerja dan sumber daya kerja pada budaya keselamatan pasien dan persepsi keseluruhan tentang	Hasil: Kepemimpinan transformatif menjelaskan 47,2% variasi dalam budaya keselamatan pasien dan 25,4% persepsi keseluruhan tentang keselamatan pasien. Beban kerja dan sumber daya kerja menjelaskan 7,8% budaya keselamatan pasien dan 4,7% persepsi keseluruhan. Kesimpulan: Menerapkan gaya kepemimpinan transformatif mungkin penting dalam menciptakan dan memelihara budaya keselamatan pasien yang baik di rumah perawatan. Selain itu, pemimpin perlu berusaha menyeimbangkan beban kerja dan sumber daya kerja, yang dapat mempengaruhi budaya keselamatan pasien secara positif.

				keselamatan pasien.	
4.	Areej Mohammed Asiri, Sabah Mahmoud Mahran, Naglaa Abdelaziz Elseesy (2022).	A study of staff nurses' perceptions of nursing leadership styles and work engagement levels in Saudi general hospitals	Untuk menentukan persepsi hubungan antara gaya kepemimpinan manajer perawat dan tingkat keterlibatan kerja perawat staf di Kerajaan Arab Saudi.	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, deskriptif, cross-sectional, dan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang mudah digunakan untuk memilih 383 perawat staf yang bekerja di rumah sakit pemerintah di Arab Saudi.	Hasil : Gaya kepemimpinan transformasional ($M \pm SD$: 2,34 $\pm$ 0,946) dan gaya kepemimpinan transaksional ($M \pm SD$: 2,03 $\pm$ 0,686) memiliki skor rata-rata tertinggi dari persepsi perawat staf, sementara gaya kepemimpinan laissez-faire ($M \pm SD$: 1,4 $\pm$ 0,991) memiliki skor rata-rata terendah. Selain itu, skor rata-rata tertinggi dari keterlibatan kerja perawat staf adalah dedikasi ($M \pm SD$: 4,80 $\pm$ 1,380), dan skor rata-rata terendah untuk semangat ($M \pm SD$: 4,02 $\pm$ 1,424). Terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistik antara gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dengan tingkat keterlibatan kerja perawat staf ($r=0,591$, $r=0,517$, $P=0,000$), sementara terdapat hubungan negatif tetapi tidak signifikan secara statistik antara gaya kepemimpinan laissez-faire dan tingkat keterlibatan kerja perawat staf ($r=-0,023$ dan $p=0,64$).

					Kesimpulan : Gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional memiliki skor rata-rata tertinggi di antara persepsi perawat staf tentang gaya kepemimpinan keperawatan, sedangkan gaya kepemimpinan laissez-faire memiliki skor rata-rata terendah. Korelasi positif yang kuat dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional manajer perawat dan tingkat keterlibatan kerja perawat staf. Manajer perawat yang menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional untuk menawarkan dukungan dan komunikasi dapat memiliki pengaruh yang menguntungkan pada keterlibatan kerja perawat staf dan kepuasan kerja dan akibatnya meningkatkan perawatan keperawatan dan hasil organisasi.
5.	Parr, J. M., Teo, S., & Koziol-McLain, J. (2021).	A quest for quality care: Exploration of a model of leadership relationships, work engagement, and patient outcomes.	Untuk mengeksplorasi dampak kepemimpinan yang beresonansi, hubungan pertukaran pemimpin, dan persepsi dukungan organisasi terhadap keterlibatan kerja dan hasil pasien.	Data dikumpulkan pada bulan Juni dan Juli 2016 dari 252 perawat dan staf administrasi serta keselamatan pasien institusi (tingkat jatuh) dan kepuasan pasien (Tes Teman dan Keluarga) di	Hasil: Model akhir sangat sesuai dengan data (χ^2 (22, N = 252) = 39,048, $p = 0,014$). Kepemimpinan yang beresonansi secara signifikan dan positif dikaitkan dengan hubungan di tempat kerja, persepsi kualitas perawatan unit ($\beta = 0.28$, $p < 0.001$), penurunan angka jatuh ($\beta = -0.14$, $p < 0.05$) dan kepuasan pasien yang lebih baik ($\beta = -0.41$, $p < 0,001$). Efek

				Selandia Baru. Data dianalisis dengan model persamaan struktural (SEM).	langsung dari kepemimpinan resonansi ditunjukkan pada kepuasan pasien ($\beta = 0,20$, $p < 0,01$). Dukungan organisasi yang dirasakan ($\beta = 0,40$, $p < 0,001$) dan pertukaran pemimpin-anggota ($\beta = 0,46$, $p < 0,001$) dikonfirmasi sebagai pendahulu dari keterlibatan kerja. Keterlibatan kerja dikonfirmasi sebagai anteseden persepsi perawat terhadap kualitas unit perawatan ($\beta = 0,21$, $p < 0,001$). Ketika terjadi pertukaran sosial, keterlibatan kerja memediasi hal ini. Tiga jalur mediasi lebih lanjut mengabaikan keterlibatan kerja sama sekali. Kesimpulan: Literatur yang ada yang menyelidiki penyebab dan dampak keterlibatan kerja sebagian besar berfokus pada hasil staf dibandingkan hasil pasien. Temuan ini mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat dimodifikasi untuk meningkatkan pengalaman staf, keselamatan pasien, dan pada akhirnya kepuasan pasien. Kepemimpinan yang beresonansi, sebuah gaya relasional, adalah inti dari layanan berkualitas dan berhubungan positif dengan pengalaman staf dan hasil pasien.
--	--	--	--	--	---

4 PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Resonan

Berdasarkan penelitian Parr et al., (2021) dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan resonan merupakan inti dari sebuah pelayanan. Dalam penelitian tersebut didapatkan data perawat yang menggunakan gaya kepemimpinan resonansi rata-rata 3,73 (standar deviasi 0,77), angka tersebut lebih tinggi dari penelitian sebelumnya (Bawafaa et al., 2015) yang mendapatkan rata-rata 3,23 (standar deviasi 0.94). Kepemimpinan resonan ini memiliki hubungan timbal balik yang langsung, baik secara sosial maupun emosional antara perawat dengan pasien. Hal tersebut menunjukkan apabila gaya kepemimpinan ini digunakan dan perawat memberikan layanan berkualitas yang tinggi maka berkaitan dengan tingkat resiko jatuh pasien yang rendah. Gaya kepemimpinan ini merupakan titik awal untuk meningkatkan kepuasan pasien karena berfokus pada peningkatan pelayanan perawatan dan keselamatan pasien.

Penelitian ini menunjukkan peran keterlibatan kerja sebagai hubungan timbal balik terhadap persepsi dan kualitas hubungan pemimpin, dimana perawat memberikan tingkat layanan perawatan yang berbeda kepada pasien, sehingga mencegah resiko jatuh dan menciptakan lingkungan lebih aman. Dapat terlihat juga dari pengujian hipotesis terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan resonan dengan kualitas perawatan dan kepuasan pasien, selain itu ditemukan juga adanya hubungan gaya kepemimpinan resonan dengan keselamatan pasien selama perawatan. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak hanya menggambarkan perasaan perawat terhadap lingkungan kerja dan praktik perawatan saja, tetapi digambarkan ke dalam kualitas yang lebih tinggi berkaitan dengan keselamatan dan kepuasan pasien. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kim & Lee (2023) menemukan bahwa gaya kepemimpinan resonan merupakan salah

satu faktor yang dapat menentukan kualitas kehidupan kerja perawat yang mengalami insiden keselamatan pasien.

Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional

Berdasarkan penelitian Agusman & Liana (2023), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kepercayaan pasien terhadap perawat di rumah sakit. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa perawat dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dalam melakukan pelayanan kesehatan sebesar 94,6% digambarkan sebagai pemimpin yang memberikan nasihat dan dorongan yang mengutamakan keselamatan pasien. Hal tersebut sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional Bass (1965) bahwa seorang pemimpin dapat mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, pola kerja, dan nilai-nilai kerja untuk mencapai tujuan. Hasil distribusi data deskriptif dari 10 indikator kepemimpinan transformasional, keselamatan pasien, kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 23,4%.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian A. M. Asiri et al., (2023) dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki peran yang penting untuk menyelesaikan kendala dalam perawatan kesehatan, seperti meningkatkan perawatan dan kinerja keselamatan. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dapat meningkatkan keterlibatan kerja perawat, kepuasan pasien, dan produktivitas tim. Gaya kepemimpinan transformasional ini dirasa efektif karena dapat menginspirasi dan memotivasi perawat, sehingga meningkatkan keterlibatan dan dedikasi terhadap tanggungjawab dalam pekerjaan. Hal tersebut sejalan dengan gaya kepemimpinan transaksional yang memberikan apresiasi terhadap pekerjaan tim, sehingga dapat meningkatkan semangat dan partisipasi perawat.

Dua gaya kepemimpinan ini dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi sorotan dalam penelitian keperawatan secara umum.

Lievens & Vlerick, (2014) menemukan hubungan kuat antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kepatuhan keselamatan perawat, semakin kuat gaya kepemimpinan tersebut maka semakin banyak perawat yang mematuhi praktik keselamatan pasien. Gaya kepemimpinan ini juga terbukti memiliki efek positif pada lingkungan kerja psikososial yang menghubungkan dengan menurunkan tingkat kejadian merugikan pasien dan meningkatkan kualitas perawatan (Ystaas et al., 2023). Dalam penelitian Seljemo et al., (2020), didapatkan 55,0% varians dan kepemimpinan transformasional merupakan prediktor terkuat untuk budaya keselamatan pasien ($\beta = 0,522$, $p < 0,001$) dan persepsi keselamatan pasien secara keseluruhan. Semakin berkembangnya layanan kesehatan yang kompleks, sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk menjamin keselamatan pasien. Pemimpin perlu memahami bagaimana cara menanggulangi hambatan akibat proses perubahan ini untuk mempertahankan budaya keselamatan pasien, karena menjadi pemimpin dengan gaya transformasional berarti mampu untuk beradaptasi dengan setiap kondisi dan berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan pasien.

Terdapat penelitian dari (Juniati et al., 2024) yang membuktikan keefektifan gaya kepemimpinan transformasional digunakan dalam praktik keperawatan, tetapi dikaitkan dengan keamanan pemberian obat. Dalam penelitian tersebut didapatkan data indeks sebesar 69,5 yang menunjukkan bahwa pemimpin perawat dengan gaya kepemimpinan transformasional peduli terhadap pekerjaan tim. Untuk meningkatkan kinerja kerja perawat dalam keamanan pemberian obat, pemimpin perlu untuk memperhatikan masukan dari perawat, mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki, dan menerapkan pendekatan yang lebih efektif. Hal tersebut dapat memudahkan pemimpin untuk memastikan tim perawat memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam perhitungan obat, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kualitas perawatan pasien secara menyeluruh (Zadvinskis et al., 2018).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil review ini mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang efektif digunakan oleh perawat dalam pelayanan kesehatan, diantaranya gaya kepemimpinan resonan, transformasional, dan transaksional. Namun yang paling banyak digunakan dalam penelitian tersebut adalah gaya kepemimpinan transformasional. Gaya Kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan terhadap keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan budaya keselamatan pada pelayanan kesehatan yang baik dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, selain itu terbukti perawat menejer yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas perawatan dan mengurangi insiden kesalahan medis. Peran pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan perawat sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam perawatan pasien. Oleh karena itu, pengembangan gaya kepemimpinan yang tepat dan strategi pemberdayaan staf harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.

Berdasarkan hasil *literature review* ini disarankan untuk perawat, terutama perawat manajer untuk mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk meningkatkan keselamatan pasien. Tidak hanya berfokus pada keselamatan pasien saja, tetapi gaya kepemimpinan dapat berpengaruh terhadap kinerja kerja dari tim perawat itu sendiri. Apabila perawat mampu mengimplementasikan gaya kepemimpinan dengan baik, maka kinerja kerja dan keselamatan pasien pun akan meningkat. Kedua hal tersebut sangat penting, karena dapat menunjukkan bagaimana kualitas dari suatu pelayanan kesehatan.

6. REFERENSI

- Agusman, H., & Liana, D. (2023). TRANSFORMING LEADERSHIP, EFFECTIVE COMMUNICATION, AND PATIENT SAFETY CULTURE: THE ROLE OF TRUST AMONG HOSPITAL

- X EAST JAKARTA NURSES. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(11), 1971–1988.
<https://doi.org/10.36418/jist.xxxx.xxx>
- Al-Thawabiya, A. , Singh, K. , Al-Lenjawi, B. A. , & Alomari, A. (2023). Leadership styles and transformational leadership skills among nurse leaders in Qatar, a cross-sectional study. In *Nursing Open* (Vol. 10, Issue 6, pp. 3440–3446). John Wiley and Sons Inc.
<https://doi.org/10.1002/nop2.1636>
- Asiri, A. M., Mahran, S. M., & Elseesy, N. A. (2023). A study of staff nurses' perceptions of nursing leadership styles and work engagement levels in Saudi general hospitals. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(1), 55–61.
<https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.01.008>
- Asiri, S. A. , Rohrer, W. W. , Al-Surimi, K. , Da'ar, O. O. , & Ahmed, A. (2016). The association of leadership styles and empowerment with nurses' organizational commitment in an acute health care setting: A cross-sectional study. *BMC Nursing*, 15(1).
<https://doi.org/10.1186/s12912-016-0161-7>
- Azyabi, A. , Karwowski, W. , & Davahli, M. R. (2021). Assessing patient safety culture in hospital settings. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Issue 5, pp. 1–36). MDPI AG.
<https://doi.org/10.3390/ijerph18052466>
- Bawafaa, E., Wong, C. A., & Laschinger, H. (2015). The influence of resonant leadership on the structural empowerment and job satisfaction of registered nurses. *Journal of Research in Nursing*, 20(7), 610–622.
<https://doi.org/10.1177/1744987115603441>
- Cummings, G. G., Lee, S., Tate, K., Penconek, T., Micaroni, S. P. M., Paananen, T., & Chatterjee, G. E. (2021). The essentials of nursing leadership: A systematic review of factors and educational interventions influencing nursing leadership. *International Journal of Nursing Studies*, 115, 103842.
<https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103842>
- Guibert-Lacasa, C. , & Vázquez-Calatayud, M. (2022). Nurses' clinical leadership in the hospital setting: A systematic review. In *Journal of Nursing Management* (Vol. 30, Issue 4, pp. 913–925). John Wiley and Sons Inc.
<https://doi.org/10.1111/jonm.13570>
- Hargett, C. W. , Doty, J. P. , Hauck, J. N. , Webb, A. M. , Cook, S. H. , Tsipis, N. E. , Neumann, J. A. , Andolsek, K. M. , & Taylor, D. C. (2017). Developing a model for effective leadership in healthcare: A concept mapping approach. *Journal of Healthcare Leadership*, 9, 69–78.
<https://doi.org/10.2147/JHL.S141664>
- Juniati, M., Rita, K., & Wahyuni, W. (2024). Pengaruh Kompetensi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Terhadap Keamanan Obat yang Harus Diwaspadai di Rumah Sakit Citragarden City. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(6), 2259–2282.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i6.14424>
- Kim, S. A., & Lee, T. (2023). Impact of patient-safety incidents on Korean nurses' quality of work-related life: A descriptive correlational study. *Nursing Open*, 10(6), 3862–3871.
<https://doi.org/10.1002/nop2.1644>
- Lievens, I., & Vlerick, P. (2014). Transformational leadership and safety performance among nurses: the mediating role of knowledge-related job characteristics. *Journal of Advanced Nursing*, 70(3), 651–661.
<https://doi.org/10.1111/jan.12229>
- Lu, H. , Hou, L. , Zhou, W. , Shen, L. , Jin, S. , Wang, M. , Shang, S. , Cong, X. , Jin, X. , & Dou, D. (2021). Trends, composition and distribution of nurse workforce in China: a secondary analysis of national data from 2003 to 2018. In *BMJ Open* (Vol. 11, Issue 10). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-047348>

- Mayeng, L. M. , & Wolvaardt, J. E. (2015). Patient safety culture in a district hospital in South Africa: An issue of quality. *Curationis*, 38(1). <https://doi.org/10.4102/curationis.v38i1.1518>
- Palweni, V. S. , Malesela, J. M. , & Randa, M. B. (2023). Nurse managers' leadership styles as an impetus to patient safety in an academic hospital. *Health SA Gesondheid*, 28. <https://doi.org/10.4102/hsag.v28i0.2344>
- Parr, J. M., Teo, S., & Koziol-McLain, J. (2021). A quest for quality care: Exploration of a model of leadership relationships, work engagement, and patient outcomes. *Journal of Advanced Nursing*, 77(1), 207–220. <https://doi.org/10.1111/jan.14583>
- Sabbah, I. M. , Ibrahim, T. T. , Khamis, R. H. , Bakhour, H. A. , Sabbah, S. M. , Droubi, N. S. , & Sabbah, H. M. (2020). The association of leadership styles and nurses well-being: A cross-sectional study in healthcare settings. *Pan African Medical Journal*, 36, 1–14. <https://doi.org/10.11604/pamj.2020.36.328.19720>
- Seljemo, C., Viksveen, P., & Ree, E. (2020). The role of transformational leadership, job demands and job resources for patient safety culture in Norwegian nursing homes: a cross-sectional study. *BMC Health Services Research*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05671-y>
- Sfantou, D. F. , Laliotis, A. , Patelarou, A. E. , Sifaki-Pistolla, D. , Matalliotakis, M. , & Patelarou, E. (2017). Importance of leadership style towards quality of care measures in healthcare settings: A systematic review. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 5, Issue 4). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare5040073>
- Torar, R. H. , & Wulandari, C. I. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional kepala Ruang terhadap Implementasi Budaya Keselamatan Pasien di RS: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1545–1553. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3669>
- Ystaas, L. M. K., Nikitara, M., Ghobrial, S., Latzourakis, E., Polychronis, G., & Constantinou, C. S. (2023). The Impact of Transformational Leadership in the Nursing Work Environment and Patients' Outcomes: A Systematic Review. In *Nursing Reports* (Vol. 13, Issue 3, pp. 1271–1290). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/nursrep13030108>
- Zadvinskis, I. M., Smith, J. G., & Yen, P. Y. (2018). Nurses' experience with health information technology: Longitudinal qualitative study. *JMIR Medical Informatics*, 6(2). <https://doi.org/10.2196/medinform.8734>
- Zaghini, F., Fiorini, J., Piredda, M., Fida, R., & Sili, A. (2020). The relationship between nurse managers' leadership style and patients' perception of the quality of the care provided by nurses: Cross sectional survey. *International Journal of Nursing Studies*, 101, 103446. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2019.103446>